



# **Analisis Strategi SAR Tax & Management Consultant dalam Menangani Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK): Studi Kasus PT X**

## ***Analysis of SAR Tax & Management Consultant's Strategy in Handling Request Letters for Explanation of Data and/or Information (SP2DK): Case Study of PT X***

**Rizki Dwi Utami Putri<sup>1\*</sup>, Srihadi Winarningsih<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup> Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Indonesia

### **Abstrak**

Penanganan SP2DK menjadi tantangan dalam kepatuhan pajak, terutama bagi perusahaan digital dengan pelaporan kompleks. Penelitian ini menganalisis strategi respons konsultan pajak terhadap SP2DK pada PT X, perusahaan jasa periklanan digital. Metode studi kasus kualitatif digunakan melalui wawancara dengan tim SAR Tax & Management Consultant dan analisis dokumen perpajakan. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi ekualisasi data SPT dan laporan keuangan efektif mereduksi selisih pelaporan dan menghasilkan tanggapan akurat kepada fiskus. Pendampingan klarifikasi dan penyusunan bukti pendukung juga memperkuat strategi ini. Dampaknya, potensi pemeriksaan lanjutan berkurang dan kepatuhan pajak PT X meningkat. Keberhasilan strategi ditentukan oleh pemahaman bisnis digital, kelengkapan dokumen, dan komunikasi efektif dengan fiskus. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi konsultan dan pelaku usaha dalam membangun sistem pelaporan pajak yang adaptif terhadap regulasi modern.

**Kata Kunci:** SP2DK, Strategi Konsultan Pajak, Ekualisasi Data.

### **Abstract**

Handling SP2DK presents a significant challenge in tax compliance, particularly for digital companies with complex reporting requirements. This study examines the response strategies employed by tax consultants regarding SP2DK at PT X, a digital advertising services company. A qualitative case study method was used through interviews with the SAR Tax & Management Consultant team and analysis of tax documentation. The findings show that the strategy of equalizing SPT data with financial reports effectively reduces reporting discrepancies and produces accurate responses to the tax authority. This strategy is strengthened by direct assistance during clarifications and the preparation of supporting evidence. As a result, the risk of further audits is reduced, and PT X's tax compliance improves. The success of the strategy depends on understanding the digital business model, complete documentation, and effective communication with tax officials. This study offers practical guidance for consultants and business actors in developing integrated and adaptive tax reporting systems.

**Keywords:** SP2DK, Tax Consultant Strategy, Data Equalization.

### **Histori Artikel:**

Diterima 14 Juni 2025, Direvisi 25 Juni 2025, Disetujui 01 Juli 2025, Dipublikasi 30 Juli 2025.

### **\*Penulis Korespondensi:**

[rizkidwiutamip2@gmail.com](mailto:rizkidwiutamip2@gmail.com)

### **DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.748>

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab konstitusional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan nasional yang sebagian besar dibiayai oleh penerimaan pajak (Putra, 2021). Pajak menjadi sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk mendukung sektor-sektor vital seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Oleh sebab itu, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan membayar kewajiban pajaknya sangat penting dalam menjamin keberlanjutan pembangunan nasional.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepatuhan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Surat ini digunakan untuk meminta klarifikasi atas data yang dianggap tidak sesuai dalam pelaporan pajak. Pada tahun 2023, DJP telah menerbitkan 387.089 SP2DK kepada 279.102 wajib pajak dengan nilai temuan mencapai Rp21,18 triliun, di mana lebih dari 339.000 SP2DK berhasil diselesaikan (Roeswan, 2023). SP2DK biasanya diterbitkan karena adanya indikasi ketidakpatuhan yang bersumber dari penelitian kepatuhan material, sistem informasi DJP, maupun laporan dari pihak ketiga (Apriyanti & Lestari, 2024). SP2DK bukan merupakan bagian dari pemeriksaan formal, surat ini merupakan bentuk pembinaan awal untuk mendorong wajib pajak memperbaiki laporan pajaknya secara sukarela (Afe, dkk., 2022).

Dalam praktiknya, banyak wajib pajak merasa kesulitan dalam menanggapi SP2DK karena isi surat yang bersifat teknis dan kompleks. Hal ini diperparah jika wajib pajak tidak memiliki dokumentasi yang rapi serta minim pemahaman mengenai peraturan perpajakan, sehingga menimbulkan tekanan psikologis (DDTCNews, 2023). Berdasarkan Pasal 29 Undang-Undang KUP, DJP memiliki kewenangan untuk meminta klarifikasi kepada wajib pajak, dan teknis pelaksanaannya diatur dalam PER-01/PJ/2021 (Indriani, 2025). Dalam konteks ini, keberadaan konsultan pajak menjadi sangat penting karena mereka mampu membantu wajib pajak menyiapkan klarifikasi yang sesuai aturan (Kemenkeu, 2024). Konsultan pajak tidak hanya berperan sebagai penafsir regulasi, tetapi juga sebagai penyusun dokumen, penyedia argumen yang tepat, dan penghubung antara wajib pajak dengan DJP (Fitriana & Lutfia, 2024).

SAR Tax & Management Consultant merupakan salah satu firma konsultan pajak yang memiliki pengalaman dalam menangani SP2DK. Salah satu klien mereka, PT X, adalah perusahaan yang bergerak di sektor digital dan teknologi informasi. Dalam tahun pajak 2022, PT X menerima SP2DK dari DJP karena terdapat ketidaksesuaian antara data penghasilan bruto yang dilaporkan dalam SPT Tahunan Badan dengan data yang dihimpun oleh DJP, termasuk informasi dari pihak ketiga seperti bank dan mitra usaha. Ketidakesuaian ini menimbulkan kecurigaan bahwa PT X tidak melaporkan seluruh penghasilannya secara akurat.

Permasalahan utama yang dihadapi PT X adalah lemahnya pengelolaan dokumentasi transaksi dan kurangnya integrasi antara sistem keuangan internal perusahaan dengan sistem pembukuan perpajakan. Banyak dokumen transaksi yang tidak terdigitalisasi dengan baik dan tidak tersedia saat diperlukan untuk klarifikasi. Selain itu, PT X juga melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan akun keuangan, terutama pada bagian pengeluaran, yang menyebabkan perbedaan signifikan dalam perhitungan penghasilan kena pajak. Tantangan semakin kompleks karena perusahaan belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perlakuan perpajakan atas transaksi digital, seperti jasa *cloud*, royalti *software*, dan transaksi lintas negara yang terkena PPh Pasal 26. Masalah lainnya adalah terbatasnya sumber daya manusia di bidang perpajakan dalam internal perusahaan, sehingga mereka kesulitan dalam menyusun tanggapan atas SP2DK secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan.

Dalam situasi tersebut, PT X menggandeng SAR Tax & Management Consultant untuk membantu menangani SP2DK. Konsultan melakukan audit internal terbatas untuk mengevaluasi kesesuaian data, melakukan rekonsiliasi antara data laporan keuangan dan pajak, serta

menyusun surat klarifikasi lengkap dengan argumentasi dan bukti pendukung yang valid. Pendekatan ini membantu PT X menanggapi SP2DK secara profesional, menghindari sanksi perpajakan, dan memperbaiki sistem kepatuhan internal ke depan.

Penelitian terdahulu umumnya membahas penyebab diterbitkannya SP2DK, seperti ketidaksesuaian laporan dan kelalaian administrasi (Sulistyowatie, dkk., 2023), namun belum banyak kajian yang mengeksplorasi strategi praktis konsultan pajak dalam menangani kasus ini, khususnya dalam konteks perusahaan digital (Prebawa, 2022; Aliefah & Djasuli, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi SAR Tax & Management Consultant dalam menangani SP2DK pada PT X dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik kepatuhan pajak di era ekonomi digital (Anandita, dkk., 2023)

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi konsultan pajak dalam menyusun strategi penanganan SP2DK secara lebih efektif, terutama di sektor digital yang mengalami perubahan regulasi yang cepat. Selain itu, studi ini juga diharapkan menjadi referensi bagi wajib pajak dalam membangun sistem kepatuhan yang adaptif terhadap tantangan regulasi modern.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam strategi yang diterapkan oleh SAR Tax & Management dalam menangani Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) di PT X. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang luas dan mendetail terhadap fenomena dalam konteks alami, melalui pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif (Ramdhan, 2021). Metode ini digunakan untuk menginterpretasikan makna berdasarkan pengalaman partisipan dan menyediakan gambaran menyeluruh tanpa tujuan generalisasi luas.

Subjek penelitian meliputi individu-individu yang memiliki peran strategis dalam proses penanganan SP2DK, yaitu *Managing Partner*, *Manager*, serta *Supervisor Konsultan Pajak SAR Tax & Management Consultant*. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat agar data yang diperoleh relevan, akurat, dan mendalam (Sugiyono, 2019). Informan utama dipilih karena keterlibatannya langsung dalam penyusunan tanggapan terhadap SP2DK dan pengambilan keputusan strategis yang berpengaruh pada proses kepatuhan perpajakan klien.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara menggunakan alat perekam suara dan catatan untuk memastikan seluruh informasi terekam secara lengkap dan dapat dibandingkan antar informan (Subhaktiyasa, 2024). Observasi memberikan data faktual terkait praktik dan pelaksanaan kebijakan perpajakan yang berjalan secara alami di PT X. Sementara dokumentasi mendukung pengumpulan data dengan memanfaatkan surat resmi, laporan perpajakan, dan dokumen terkait yang membantu memperkaya pemahaman terhadap strategi dan proses penanganan SP2DK.

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan tematik. Analisis ini meliputi beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian secara naratif dan visual, analisis pola serta hubungan data, dan penarikan kesimpulan disertai verifikasi berkelanjutan (Prayogi, dkk., 2024). Proses ini memastikan hasil analisis akurat dan kredibel, sekaligus memberikan gambaran sistematis mengenai efektivitas serta dampak strategi SAR Tax & Management dalam menjamin kepatuhan pajak PT X. Metode triangulasi data juga diterapkan untuk mengurangi bias dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

*SAR Tax & Management Consultant* adalah perusahaan konsultan pajak yang berpusat di Kota Bandung, dengan dua kantor cabang di Jakarta dan Semarang. Didirikan pada 30 Juli 2015, perusahaan ini telah memperoleh izin praktik resmi dari Direktorat Jenderal Pajak dan memiliki rekam jejak tinggi dalam penyelesaian sengketa pajak. *SAR Tax* melayani berbagai klien, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta, serta menawarkan layanan seperti konsultasi pajak, litigasi, *merger*, akuisisi, dan *transfer pricing*.

Dengan pertumbuhan yang signifikan, *SAR Tax* kini melayani ratusan klien di berbagai sektor industri, menunjukkan komitmen mereka dalam memberikan layanan profesional yang berkualitas. Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang terstruktur, dengan setiap individu memiliki peran yang signifikan dan saling mendukung. Pembagian tugas yang terfokus pada berbagai bidang terkait perpajakan dan manajemen memungkinkan *SAR Tax* untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien.

*SAR Tax & Management Consultant* juga memiliki visi untuk menjadi perusahaan konsultan pajak terkemuka di Indonesia, dengan misi untuk memberikan layanan profesional yang berkualitas dan memuaskan kebutuhan klien. Dengan komitmen ini, *SAR Tax* terus meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pendampingan terhadap klien, sehingga dapat mempertahankan posisinya sebagai perusahaan konsultan pajak terkemuka di Indonesia.

#### 2. Faktor Penyebab Penerbitan SP2DK pada PT X

Penerbitan SP2DK kepada PT X disebabkan oleh ketidaksesuaian data perpajakan yang ditemukan oleh otoritas pajak. Ketidaksesuaian ini mencakup bukti yang belum dilaporkan, potensi penghasilan yang tidak sepenuhnya tercermin dalam SPT Tahunan PPh Badan, serta perbedaan mencolok antara penghasilan bruto dalam SPT Masa PPh 21 dan SPT Tahunan PPh Badan. Selain itu, terdapat selisih antara nilai yang tercantum dalam SPT Masa dan realisasi penyeteroran di sistem MPN.

PT X memberikan klarifikasi bahwa beberapa transaksi bukan objek pajak, namun hal ini mencerminkan perbedaan interpretasi perpajakan. Ketidaksesuaian data antara SPT dan informasi pihak ketiga menjadi pemicu utama penerbitan SP2DK, yang menunjukkan perlunya sistem dokumentasi yang lebih baik dan pemahaman perpajakan yang lebih mendalam di internal perusahaan. Oleh karena itu, PT X perlu melakukan evaluasi komprehensif terhadap sistem perpajakan yang diterapkan di lingkungan internal perusahaan.

Dalam konteks ini, PT X juga perlu memperbaiki pencatatan dan dokumentasi transaksi secara rapi dan teratur, serta meningkatkan pemahaman perpajakan staf internal. Edukasi perpajakan bagi staf internal juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada konsultan. Dengan demikian, PT X dapat meminimalkan risiko penerbitan SP2DK di masa mendatang dan meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih disiplin dan sistematis.

#### 3. Strategi Penanganan SP2DK oleh SAR Tax & Management Consultant

*SAR Tax & Management Consultant* menerapkan strategi penanganan SP2DK yang melibatkan teknik ekualisasi, yaitu mencocokkan data dalam SPT dengan laporan keuangan dan dokumen pendukung klien. Proses ini dimulai dengan identifikasi poin-poin dalam SP2DK dan analisis selisih data perpajakan. Jika ditemukan ketidaksesuaian, konsultan menyusun surat tanggapan yang dilengkapi bukti pendukung dan mendampingi klien dalam klarifikasi langsung di KPP.

Strategi ini disesuaikan dengan jenis usaha klien, terutama perusahaan digital seperti PT X, yang memiliki kompleksitas khusus dalam pelaporan pajak. Keberhasilan strategi sangat

dipengaruhi oleh kelengkapan dan kejujuran data dari klien sebagai dasar penyusunan respons perpajakan yang kuat. Oleh karena itu, *SAR Tax & Management Consultant* berkomitmen untuk memberikan layanan profesional yang berkualitas dan memuaskan kebutuhan klien.

Dalam prosesnya, *SAR Tax & Management Consultant* juga melakukan pendampingan langsung ke kantor pajak untuk memastikan komunikasi yang efektif dan memperkuat posisi wajib pajak. Pendampingan ini tidak hanya sebatas peran administratif, tetapi juga mencerminkan fungsi representatif dan komunikatif yang krusial dalam membangun pemahaman bersama antara wajib pajak dan otoritas fiskal.

#### **4. Evaluasi Efektivitas Strategi terhadap Penanganan SP2DK di PT X**

Evaluasi terhadap strategi *SAR Tax* dalam menangani SP2DK di PT X menunjukkan efektivitas yang signifikan. Metode ekualisasi yang digunakan membantu menjelaskan selisih data pelaporan pajak, dan pemahaman mendalam terhadap alur bisnis digital PT X memperkuat penyusunan tanggapan. Selain surat tanggapan, konsultan juga mendampingi klien saat klarifikasi di KPP, yang membantu memperkuat posisi wajib pajak.

Keberhasilan strategi dinilai dari perbandingan estimasi kewajiban pajak oleh SAR dengan hasil akhir setelah proses tanggapan. *SAR Tax* berhasil menurunkan nilai koreksi secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya reaktif, tetapi juga edukatif, meningkatkan kesadaran klien akan pentingnya kepatuhan dan dokumentasi pajak yang rapi. Dengan demikian, *SAR Tax & Management Consultant* dapat mempertahankan posisinya sebagai perusahaan konsultan pajak terkemuka di Indonesia.

*SAR Tax & Management Consultant* juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pendampingan terhadap klien. Oleh karena itu, perusahaan ini terus melakukan evaluasi dan perbaikan strategi penanganan SP2DK, sehingga dapat memenuhi kebutuhan klien yang terus berkembang.

#### **5. Pandangan SAR Tax & Management Consultant terhadap Pendekatan Strategis dalam Mitigasi Risiko Perpajakan SP2DK PT X**

Pandangan *SAR Tax & Management Consultant* terhadap strategi penanganan SP2DK menunjukkan bahwa penggunaan metode ekualisasi dan analisis data klien terbukti efektif. Meskipun masih terdapat kendala seperti dokumen pendukung yang tidak lengkap dan minimnya pemahaman perpajakan dari pihak klien, perusahaan digital perlu memperbaiki pencatatan dan dokumentasi transaksi secara rapi dan teratur.

Edukasi perpajakan bagi staf internal juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada konsultan. *SAR Tax* disarankan untuk menyusun SOP khusus bagi klien digital agar strategi penanganan lebih terarah dan risiko SP2DK dapat diminimalkan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen *SAR Tax* untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pendampingan terhadap klien.

Dalam penerapannya, *SAR Tax & Management Consultant* juga melakukan pendampingan langsung ke kantor pajak untuk memastikan komunikasi yang efektif dan memperkuat posisi wajib pajak. Pendampingan ini tidak hanya sebatas peran administratif, tetapi juga mencerminkan fungsi representatif dan komunikatif yang krusial dalam membangun pemahaman bersama antara wajib pajak dan otoritas fiskal.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh *SAR Tax & Management Consultant* dalam menangani SP2DK pada PT X efektif dalam menyelesaikan persoalan ketidaksesuaian data perpajakan yang diidentifikasi oleh DJP. Strategi utama yang diterapkan, yaitu teknik ekualisasi atau pencocokan data SPT dengan laporan keuangan dan

dokumen pendukung, terbukti mampu menjembatani perbedaan interpretasi antara pihak wajib pajak dan otoritas pajak.

Penelitian ini mendukung teori kepatuhan sukarela yang dikembangkan oleh James & Alley (2004), yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan pajak dapat ditingkatkan jika wajib pajak mendapatkan pemahaman yang baik atas hak dan kewajiban perpajakannya, serta didukung dengan sistem pelaporan yang jelas dan pendampingan profesional. Dalam kasus PT X, kehadiran konsultan pajak yang memahami karakteristik usaha digital menjadi kunci dalam merumuskan tanggapan yang tepat terhadap SP2DK, yang sejalan dengan hasil penelitian Adelia (2004) yang menegaskan bahwa peran konsultan tidak hanya administratif, tetapi juga strategis dan komunikatif.

Hasil ini memperkuat penelitian Sulistyowatie, dkk. (2023) yang menyebutkan bahwa penyebab utama SP2DK adalah ketidaksesuaian pelaporan, kelalaian administrasi, dan lemahnya sistem dokumentasi internal perusahaan. Dalam hal ini, PT X menunjukkan karakteristik wajib pajak sektor digital yang memiliki kompleksitas transaksi tinggi, namun belum sepenuhnya memiliki sistem dokumentasi yang terintegrasi dan efisien.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Fitriana & Lutfia (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas tanggapan terhadap SP2DK sangat bergantung pada pemahaman terhadap alur bisnis wajib pajak dan kualitas data yang disajikan. SAR Tax berhasil menyesuaikan pendekatannya dengan karakteristik bisnis PT X yang berbasis digital dan memiliki aliran transaksi kompleks, baik domestik maupun lintas negara. Pemahaman mendalam terhadap konteks bisnis klien memungkinkan konsultan menyusun surat tanggapan yang argumentatif dan komprehensif, disertai bukti pendukung yang sesuai dengan regulasi.

Dari perspektif evaluasi, penurunan nilai koreksi setelah proses klarifikasi menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan bersifat tidak hanya reaktif tetapi juga edukatif. Edukasi kepada klien, menjadi penting untuk membangun kepatuhan jangka panjang dan mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga. Oleh karena itu, SAR Tax disarankan untuk merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) khusus bagi klien di sektor digital, yang dapat menjadi pedoman internal dalam menyusun dokumentasi dan pelaporan pajak secara mandiri.

## SIMPULAN

Penelitian mengenai strategi penanganan SP2DK oleh SAR Tax & Management Consultant terhadap kasus PT X menyimpulkan bahwa pendekatan utama yang digunakan adalah metode ekualisasi, yaitu mencocokkan data antara laporan keuangan, SPT, dan dokumen pendukung. Strategi ini dilakukan secara terstruktur dengan mengidentifikasi selisih data, menyusun surat tanggapan berbasis fakta, dan memberikan pendampingan langsung dalam proses klarifikasi di KPP. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menjawab isu yang diangkat dalam SP2DK, seperti penghasilan bruto, PPh Pasal 21 dan 23, serta transaksi jasa, sekaligus mempertimbangkan karakteristik khusus dari perusahaan berbasis digital.

Strategi yang diterapkan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga edukatif, karena turut meningkatkan kesadaran klien akan pentingnya dokumentasi dan kepatuhan administratif. Keberhasilan strategi ini bergantung pada pemahaman mendalam konsultan terhadap bisnis digital klien, dokumentasi internal yang rapi, serta kemampuan komunikasi dan negosiasi yang adaptif terhadap regulasi perpajakan. Secara keseluruhan, pendekatan berbasis data dan komunikasi strategis yang dilakukan SAR Tax & Management Consultant berhasil memperkuat posisi fiskal klien, mencegah eskalasi ke tahap pemeriksaan resmi, dan membangun fondasi kepatuhan pajak yang berkelanjutan dan akuntabel.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi sumber data yang hanya berasal dari internal SAR Tax & Management Consultant, tanpa melibatkan perspektif dari otoritas pajak atau klien secara independen. Hal ini menjadikan analisis bersifat satu arah dan berpotensi kurang

merepresentasikan dinamika interaksi dua pihak dalam proses penanganan SP2DK. Sudut pandang dari petugas pajak atau auditor pajak seharusnya turut dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih utuh dan objektif.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap data teknis dan laporan kuantitatif perusahaan klien membatasi ruang lingkup analisis. Fokus pada satu studi kasus dari perusahaan digital juga membuat generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan melibatkan berbagai jenis sektor usaha dan pelaku perpajakan dari sisi otoritas maupun klien sangat diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terkait efektivitas strategi penanganan SP2DK di berbagai konteks industri.

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis yang memperluas wawasan mengenai strategi penanganan SP2DK dalam konteks perusahaan digital. Pendekatan berbasis ekualisasi, analisis alur bisnis, dan evaluasi dokumen pendukung menunjukkan bahwa strategi respons yang sistematis dan berbasis bukti mampu mewakili bentuk kepatuhan fiskal yang transparan. Hal ini sejalan dengan prinsip *compliance-based management*, yang menekankan pentingnya kolaborasi antara otoritas pajak dan wajib pajak untuk meminimalkan potensi sengketa melalui mekanisme berbasis regulasi dan data akurat.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi konsultan pajak, pelaku usaha, dan otoritas perpajakan. Strategi yang diterapkan SAR Tax membuktikan pentingnya respons komprehensif melalui bukti pendukung dan argumentasi regulatif. Bagi perusahaan digital seperti PT X, penting untuk membangun sistem dokumentasi transaksi yang tertata, menyelaraskan pelaporan pajak dan keuangan, serta menjalin kerja sama jangka panjang dengan konsultan pajak agar risiko SP2DK dapat ditekan dan kepatuhan pajak dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. (2023). *Prosedur Penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dalam Pengawasan terhadap Wajib Pajak Di KPP Pratama Jambi Telanaipura*. Doctoral dissertation, UNIVERSITAS UNJA.
- Afe, B. R., Lestari, E. P., & Gunawan, D. S. (2022). Pengaruh Pengawasan Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening pada KPP Pratama Cilegon. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 514-530.
- Aliefah, N. A., & Djasuli, M. (2024). Analisis Efektivitas Pendampingan Konsultan Pajak dalam Penyelesaian Kasus Perpajakan Klien: Studi Kasus Kja Lilis Ardini Bojonegoro. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 963-971.
- Anandita, A., Selvia, A. D., Amanda, D. P., & Seputro, H. Y. (2023). Analisis Tindak Lanjut Penanganan Sp2dk CV. XYZ pada EF Sinergy Consultant. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 22-37.
- Apriyanti, T., & Lestari, W. R. (2024). Kualitas Pelayanan, Konsultasi dan Pengawasan Account Representative (Ar) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Dimoderasi Digitalisasi Administrasi Perpajakan. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(11), 131-140.
- DDTCNews. (2023). *AR Terbitkan Banyak SP2DK dari Data yang Sama, Ribuan WP Betulkan SPT*. Ddtcnews. <https://News.Ddtc.Co.Id/Berita/Nasional/1799088/Ar-Terbitkan-Banyak-Sp2dk-Dari-Data-Yang-Sama-Ribuan-Wp-Betulan-Spt>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Per-01/PJ/2021 - Tata Cara Pelunasan Selisih Kurang Bea Meterai yang Terutang atas Dokumen berupa Cek Dan Bilyet Giro | JDIH Kementerian Keuangan*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://jdih.kemenkeu.go.id/dok/per-01-pj-2021>

- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Manfaat Pajak untuk Program Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat*.
- Fitriana, F., & Lutfia, C. (2024). Peran Penting Konsultan Pajak dalam Menangani Sp2dk (Selisih Nilai Peredaran Usaha pada Spt). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 10(2), 195-206.
- Indriani, D. (2025). *Perjalanan Sengketa Pajak*. Deepublish.
- James, S. and Alley, C. (2004) Tax Compliance, Self Assessment and Tax Administration. *Journal of Financial and Management in Public Services*, 2, 27-42.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Tumbuh Positif, Menteri Keuangan Laporkan Total Penerimaan Negara hingga Juli 2024 Capai Rp 1.545,4 Tirlion*. [kemenkeu.go.id. https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Negara-Hingga-Juli-2024](https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Negara-Hingga-Juli-2024)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Tumbuh Positif, Menteri Keuangan Laporkan Total Penerimaan Negara hingga Juli 2024 Capai Rp 1.545,4 Tirlion*. [kemenkeu.go.id. https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Negara-Hingga-Juli-2024](https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Negara-Hingga-Juli-2024)
- Sulistiyowatie, S. L., Maulida, Y. I., & Amelia, R. W. (2023). Faktor-Faktor Terbitnya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (Sp2dk): Faktor-Faktor Terbitnya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (Sp2dk) (Studi Kasus Kantor Umatun Markhumah Tax Consulting). *Widya Dharma Journal of Business-Wijob*, 2(02), 114-123.
- Prayogi, A., & Kurniawan, M. A. (2024). Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Suatu Telaah. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 1(2), 30-37.
- Prebawa, P. A. W. (2022). *Tinjauan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pelaku E-Commerce untuk Usaha Fashion dan Produk Kecantikan*. Doctoral Dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Putra, M. D. (2021). Negara Kesejahteraan (Welfare State) dalam Perspektif Pancasila. *Likhitaprajna*, 23(2), 139-151.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Roeswan, S. (2023). *Segini Besaran Realisasi SP2DK Tahun 2023 Menurut DJP | MIB*. MIB. <https://www.mib.group/news/segini-besaran-realisasi-sp2dk-tahun-2023-menurut-djp>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.